

KARAKTERISTIK DAN RAGAM PENDEKATAN KUALITATIF: STUDI KASUS, FENOMENOLOGI, ETNOGRAFI, DAN GROUNDED THEORY DALAM PAI

Putri Sejati Ningsih
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Indonesia
e-mail: psejatiningsih@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji karakteristik serta ragam pendekatan dalam penelitian kualitatif yang meliputi studi kasus, fenomenologi, etnografi, dan grounded theory dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali makna, pengalaman, serta dinamika sosial secara mendalam yang tidak dapat dijelaskan melalui pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menganalisis berbagai literatur ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap pendekatan memiliki karakteristik yang berbeda: studi kasus berfokus pada analisis mendalam terhadap suatu kasus tertentu, fenomenologi menekankan pada pengalaman subjektif individu, etnografi mengkaji budaya dan kebiasaan dalam suatu kelompok, sedangkan grounded theory bertujuan untuk membangun teori berdasarkan data lapangan. Dalam konteks PAI, keempat pendekatan ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami proses pembelajaran, nilai-nilai keagamaan, serta praktik pendidikan secara lebih komprehensif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti dalam memilih pendekatan kualitatif yang sesuai dengan fokus kajian dalam bidang PAI.

Kata kunci: penelitian kualitatif, studi kasus, fenomenologi, etnografi, grounded theory, PAI

A. Pendahuluan

Penelitian kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang semakin berkembang dalam dunia akademik, khususnya dalam bidang pendidikan. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial, perilaku, serta makna yang dibangun oleh individu atau kelompok dalam konteks tertentu. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), penelitian kualitatif memiliki peran penting karena mampu mengungkap nilai-nilai, proses internalisasi ajaran agama, serta dinamika pembelajaran yang tidak dapat diukur secara kuantitatif secara utuh (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu, pemahaman terhadap karakteristik dan ragam pendekatan kualitatif menjadi hal yang esensial bagi peneliti PAI.

Beragam pendekatan dalam penelitian kualitatif memberikan pilihan metodologis yang dapat disesuaikan dengan fokus kajian. Di antara pendekatan yang paling banyak digunakan adalah studi kasus, fenomenologi, etnografi, dan grounded theory. Masing-masing pendekatan memiliki ciri khas, tujuan, serta prosedur penelitian yang berbeda (John W. Creswell, 2014). Studi kasus, misalnya, berfokus pada pengkajian mendalam terhadap suatu kasus tertentu dalam konteks nyata, sementara fenomenologi berusaha memahami pengalaman subjektif individu terhadap suatu fenomena (Lexy J. Moleong, 2018). Di sisi lain, etnografi menitikberatkan pada kajian budaya suatu kelompok, dan grounded theory bertujuan untuk membangun teori berdasarkan data empiris yang diperoleh di lapangan.

Dalam praktiknya, penelitian PAI seringkali melibatkan aspek-aspek kompleks seperti nilai keagamaan, interaksi sosial, serta budaya pendidikan yang khas. Hal ini menuntut penggunaan pendekatan yang mampu menangkap realitas tersebut secara holistik dan kontekstual. Pendekatan kualitatif menjadi relevan karena memberikan ruang bagi peneliti untuk memahami makna di balik perilaku keagamaan, proses pembelajaran, serta interaksi antara guru dan peserta didik (Djam'an Satori, 2014). Dengan demikian, pemilihan pendekatan yang tepat akan sangat memengaruhi kualitas dan kedalaman hasil penelitian.

Namun demikian, masih terdapat peneliti yang belum sepenuhnya memahami perbedaan karakteristik dari masing-masing pendekatan kualitatif tersebut. Hal ini dapat berdampak pada ketidaktepatan dalam memilih metode yang sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang secara khusus membahas karakteristik serta ragam pendekatan kualitatif, terutama dalam konteks PAI, agar dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan penelitian yang lebih sistematis dan ilmiah (Norman K. Denzin, 2011).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam karakteristik dan ragam pendekatan kualitatif yang meliputi studi kasus, fenomenologi, etnografi, dan grounded theory, serta relevansinya dalam penelitian Pendidikan Agama Islam. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan penelitian kualitatif dalam bidang PAI.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam karakteristik serta ragam pendekatan kualitatif dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), bukan untuk mengukur variabel secara kuantitatif. Pendekatan ini menekankan pada makna, interpretasi, dan pemahaman fenomena secara holistik berdasarkan perspektif teoritis yang relevan (Sugiyono, 2017).

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan dokumen yang berkaitan dengan pendekatan kualitatif, khususnya studi kasus, fenomenologi, etnografi, dan grounded theory (Lexy J. Moleong, 2018). Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer berupa buku-buku metodologi penelitian kualitatif karya para ahli seperti Sugiyono, Creswell, dan Moleong. Sedangkan data sekunder berupa artikel jurnal, skripsi, dan publikasi ilmiah lainnya yang relevan dengan tema penelitian (John W. Creswell, 2014).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan mengkaji literatur yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu suatu teknik analisis yang digunakan untuk memahami makna yang terkandung dalam teks secara sistematis dan objektif (Klaus Krippendorff, 2013).

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) reduksi data, dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan topik penelitian; (2) penyajian data dalam bentuk deskriptif naratif; dan (3) penarikan kesimpulan yang menggambarkan karakteristik serta perbedaan dari masing-masing pendekatan kualitatif dalam PAI (Matthew B. Miles, 2014).

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan berbagai sumber literatur untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan valid (Norman K. Denzin, 2009). Dengan

demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai ragam pendekatan kualitatif serta penerapannya dalam penelitian Pendidikan Agama Islam.

C. Temuan dan Diskusi

1. Temuan

Berdasarkan kajian literatur dan analisis konseptual terhadap pendekatan kualitatif dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), ditemukan bahwa setiap pendekatan memiliki karakteristik khas yang memengaruhi cara peneliti memahami fenomena pendidikan.

Pertama, pendekatan studi kasus dalam PAI cenderung digunakan untuk mengkaji secara mendalam suatu lembaga, program, atau individu tertentu. Temuan menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik pembelajaran PAI di lingkungan spesifik, seperti TPA atau sekolah Islam, karena fokusnya yang kontekstual dan detail (Robert K. Yin, 2018).

Kedua, pendekatan fenomenologi menekankan pada pengalaman subjektif peserta didik maupun guru dalam memahami nilai-nilai agama. Dalam konteks PAI, pendekatan ini banyak digunakan untuk menggali makna religiusitas, pengalaman spiritual, dan internalisasi nilai akidah akhlak. Temuan menunjukkan bahwa fenomenologi membantu mengungkap dimensi batin yang tidak dapat diukur secara kuantitatif (John W. Creswell, 2014).

Ketiga, pendekatan etnografi berfokus pada budaya dan praktik sosial dalam lingkungan pendidikan Islam. Temuan menunjukkan bahwa etnografi sangat relevan untuk mengkaji kebiasaan keagamaan, tradisi belajar Al-Qur'an, serta interaksi sosial di pesantren atau TPA. Pendekatan ini mampu menggambarkan nilai-nilai Islam yang hidup dalam keseharian Masyarakat (Lexy J. Moleong, 2018).

Keempat, pendekatan grounded theory digunakan untuk membangun teori baru berdasarkan data lapangan. Dalam penelitian PAI, pendekatan ini sering digunakan untuk merumuskan konsep pembelajaran atau model pendidikan Islam yang kontekstual. Temuan menunjukkan bahwa grounded theory memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pendidikan Islam berbasis realitas empiris.

2. Diskusi

Hasil temuan menunjukkan bahwa keempat pendekatan kualitatif memiliki kontribusi yang berbeda namun saling melengkapi dalam penelitian PAI. Pendekatan studi kasus memberikan kedalaman analisis terhadap suatu fenomena spesifik, tetapi memiliki keterbatasan dalam generalisasi. Oleh karena itu, penggunaannya lebih tepat untuk memahami praktik pembelajaran secara kontekstual daripada membuat kesimpulan universal.

Sementara itu, fenomenologi memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap pengalaman religius individu. Dalam PAI, hal ini sangat penting karena pendidikan agama tidak hanya berkaitan dengan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan spiritual. Namun, pendekatan ini sangat bergantung pada subjektivitas informan sehingga membutuhkan interpretasi yang hati-hati.

Pendekatan etnografi memperkuat pemahaman bahwa pendidikan Islam tidak dapat dipisahkan dari konteks budaya. Tradisi keagamaan yang berkembang di masyarakat menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran PAI. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan Islam bersifat kontekstual dan adaptif terhadap lingkungan sosial.

Di sisi lain, grounded theory menawarkan peluang untuk mengembangkan teori baru dalam pendidikan Islam. Hal ini menjadi penting mengingat masih terbatasnya teori yang benar-benar lahir dari konteks lokal Indonesia. Dengan demikian, grounded theory dapat menjadi solusi untuk menghasilkan model pembelajaran PAI yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Secara keseluruhan, pemilihan pendekatan kualitatif dalam penelitian PAI harus disesuaikan dengan tujuan penelitian. Jika ingin memahami konteks secara mendalam, studi kasus lebih tepat. Jika ingin menggali pengalaman subjektif, fenomenologi menjadi pilihan. Untuk memahami budaya, etnografi sangat relevan, sedangkan untuk membangun teori baru, grounded theory adalah pendekatan yang paling sesuai.

D. Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai karakteristik dan ragam pendekatan kualitatif dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif memiliki peran yang sangat penting dalam memahami fenomena pendidikan secara mendalam, kontekstual, dan holistik. Pendekatan ini menekankan pada makna, pengalaman, serta interaksi sosial yang tidak dapat dijelaskan secara kuantitatif, sehingga sangat relevan digunakan dalam kajian PAI yang sarat dengan nilai, norma, dan praktik keagamaan.

Setiap ragam pendekatan kualitatif memiliki kekhasan dan fokus yang berbeda. Pendekatan studi kasus digunakan untuk mengkaji secara mendalam suatu kasus atau fenomena tertentu dalam konteks nyata. Fenomenologi berfokus pada pemahaman pengalaman subjektif individu terhadap suatu peristiwa. Etnografi menekankan pada kajian budaya dan praktik sosial dalam suatu komunitas, sedangkan grounded theory bertujuan untuk menghasilkan teori yang berangkat dari data lapangan. Keempat pendekatan tersebut memberikan kontribusi yang saling melengkapi dalam memperkaya analisis penelitian PAI.

Dalam konteks PAI, penggunaan pendekatan-pendekatan tersebut memungkinkan peneliti untuk menggali secara lebih komprehensif proses pembelajaran, internalisasi nilai-nilai keislaman, serta dinamika interaksi antara guru, peserta didik, dan lingkungan. Dengan demikian, pemilihan pendekatan kualitatif yang tepat harus disesuaikan dengan tujuan penelitian dan karakteristik masalah yang dikaji agar menghasilkan temuan yang valid dan bermakna (Muhammad Raihan As Syauqi, 2026).

E. Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel yang berjudul "Karakteristik dan Ragam Pendekatan Kualitatif: Studi Kasus, Fenomenologi, Etnografi, dan Grounded Theory dalam PAI" ini dapat diselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada para dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan ilmiah selama proses penyusunan artikel ini. Selain itu, penulis juga mengapresiasi kontribusi para akademisi dan peneliti yang karya-karyanya menjadi rujukan utama dalam memahami pendekatan kualitatif dalam pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI).

Penulis juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian dan penulisan artikel ini dapat terselesaikan. Semoga tulisan ini dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan metodologi penelitian kualitatif di bidang PAI.

F. Pernyataan kontribusi penulis

Penulis menyatakan bahwa seluruh proses penyusunan artikel yang berjudul “Karakteristik dan Ragam Pendekatan Kualitatif: Studi Kasus, Fenomenologi, Etnografi, dan Grounded Theory dalam PAI” dilakukan secara mandiri. Penulis berkontribusi dalam perumusan ide penelitian, penentuan fokus kajian, pengumpulan dan analisis data literatur, serta penyusunan dan revisi naskah secara keseluruhan.

Penulis juga bertanggung jawab penuh terhadap isi artikel, termasuk keakuratan data, integritas ilmiah, serta kesesuaian dengan kaidah penulisan akademik yang berlaku.

G. References

- Creswell, John W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications.
- Denzin, Norman K. *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. New York: McGraw-Hill, 2009.
- Krippendorff, Klaus. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. California: Sage Publications, 2013.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: Sage Publications, 2014.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Satori, Djam'an, dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yauqi, Muhammad Raihan As, dkk. “A Study of Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods Data Analysis Techniques in Indonesian National Journal Articles.” *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research* 3, no. 1 (2026).
- Yin, Robert K.. (2018). *Case study research and applications*. Sage Publications.

